



PENGARUH MODEL *GROUP RESUME* BERBASIS *TRUE OR FALSE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI

Afil Putra Pratama¹, Sari Nova²

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: afilputra09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* berbasis strategi *True or False* terhadap hasil belajar geografi kelas XI di SMAN 4 Payakumbuh. Jenis penelitian ini kuantitatif, dengan total sampel 68 siswa. Teknik pengumpulan data berupa Kuesioner, Tes hasil belajar dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan ketuntasan individu, Uji Normalitas, Uji Homogenitas beserta Uji T. Berdasarkan analisis efektifitas menggunakan N-Gain didapatkan hasil efektifitas untuk kelas eksperimen sebesar 73% yang masuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan hasil sebesar 53% dimana ini kurang efektif, dapat diartikan bahwa penerapan model *Group Resume* berbasis strategi *True or False* cukup efektif diterapkan dibandingkan dengan model konvensional. Berdasarkan Uji Determinan terdapat pengaruh yang simultan antara variabel *Group Resume* dan *True or False* yang bisa menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 80%, artinya variabel *Group resume* dan *True or False* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 80%.

Kata kunci—Model Pembelajaran, *Group Resume*, *True or False*, Hasil Belajar Geografi.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Group Resume type cooperative learning model based on the True or False strategy on the learning outcomes of class XI geography at SMAN 4 Payakumbuh. This type of research is quantitative, with a total sample of 68 students. Data collection techniques in the form of questionnaires, learning outcomes tests, and documentation. Meanwhile, for data processing using individual completeness, Normality Test, Homogeneity Test along with T-Test. Based on the effectiveness analysis using N-Gain, the effective results for the experimental class are 73% which falls into the category of quite effective, while for the control class the results are 53% where which is less effective, it can be interpreted that the implementation of the Group Resume model based on the True or False strategy is quite effective compared to the conventional model. Based on the Determinant Test, there is a simultaneous influence between the Group Resume and True or False variables which can explain the learning outcomes variable by 80%, meaning that the Group resume and True or False variables can affect student learning outcomes by 80%.

Keywords— *Learning Model, Group Resume, True or False, Geography Learning Outcomes.*

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang atau dikembangkan dengan menggunakan pola pembelajaran tertentu. Pola pembelajaran yang dimaksud mampu memaparkan kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan kondisi belajar atau system lingkungan yang menimbulkan terbentuknya proses belajar. (Aan Budi Santoso, 2021). Salah satu dari model sekaligus strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* dan strategi pembelajaran *True or False*. Menurut Silberman (2013:69) “*Group Resume* merupakan cara menarik untuk membangun karakter siswa agar lebih mengenal satu sama lain atau mengadakan sejenis pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal”. Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* ini akan lebih efektif jika siswa dikelompokkan ke dalam kelompok yang dimana komponennya saling mengenal, sehingga siswa percaya diri dan mampu untuk saling *sharing*

tentang materi yang dipelajari. Bersamaan dengan penggunaan model pembelajaran *Group Resume*, Strategi pembelajaran *True or False* mampu meningkatkan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran secara langsung, peserta didik mampu untuk belajar secara langsung mengenai materi yang dipelajari selama proses pembelajaran, bisa juga dapat mengutarakan argumen mereka mengapa memilih jawaban benar dan jawaban salah, pengaplikasian strategi ini juga termasuk dalam strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif (Nurfajarianti, 2017). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Apakah ada Pengaruh yang Signifikan dari Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* berbasis Strategi *True or False* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi di Kelas XI SMA N 4 Payakumbuh?”. Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* berbasis strategi *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar Geografi di kelas XI

SMAN 4 Payakumbuh. Model pembelajaran *Group Resume* bukan hanya mengembangkan kecakapan intelektual, melainkan seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilan. melalui penerapan model pembelajaran ini akan melatih siswa berani mengemukakan pendapat, bekerja sama, mengembangkan diri, dan bertanggung jawab secara individu, saling ketergantungan positif, interaksi personal dan proses kelompok. Strategi *True or False* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran aktif yang mampu mendorong keterlibatan peserta didik terhadap materi pelajaran yang dialokasikan. Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang mampu untuk melibatkan peserta didik dalam materi pembelajaran secara langsung. Strategi *True or False* memastikan peserta didik untuk menyampaikan pemikiran tentang benar atau salah dari pernyataan yang diperoleh, yang sebelumnya telah didiskusikan dalam kelompok. (Nadilla, 2021).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa pada proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran aktif *Group Resume*. Penelitian Deskriptif menurut Arikunto (2019:3) adalah penelitian yang diimplikasikan untuk menyelidiki kondisi, keadaan atau hal lain yang telah disebutkan, yang hasilnya diuraikan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara dua variable dengan lainnya. Dengan model *quasi experimental*. Instrument penelitian ini yaitu berupa tes hasil belajar dan kuesioner. Lembar tes hasil belajar peserta didik merupakan lembaran yang berisi pertanyaan untuk mengetahui kapabilitas peserta didik dalam menginterpretasikan materi yang diajarkan.

Tabel 1. Instrument Soal

No	Indikator	Item Soal	C	C	C	C	C	C
			1	2	3	4	5	6
1	Faktor-faktor persebaran flora dan fauna	1,2,3,4,5,11,12,18,19	2	4	3			
2	Persebaran flora dan fauna di dunia	6,7,8,10,13,14,15,21,22,23,24,25,32	1	5	4	1	1	
3	Persebaran flora dan fauna di Indonesia	9,16,17,20,26,33,34,35,36,37,38	1	5	4	2		
4	Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia	27,31,39,40	3	1				
5	Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam	28,29,30	1	2				

Sumber. Data Primer

Dalam pengumpulan data dari hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi dilakukan dengan beberapa Teknik pengumpulan data. Dalam melakukan penelitian ini Teknik yang digunakan adalah Dokumentasi, Tes Hasil Belajar dan Kuesioner. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum rumusan masalah. Teknik yang dipakai dalam pengolahan data yaitu ketuntasan individu dan pengolahan hasil *Pretest* dan *Posttest*. Untuk metode analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis Uji Hipotesis, yaitu Uji Persamaan rata-rata, Perbedaan rata-rata, N-Gain, Analisis Korelasi Parsial dan

Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume Berbasis Strategi True or False Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI Di SMA N 4 Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Group resume* terhadap hasil belajar geografi kelas XI di SMA N 4 Payakumbuh dan pengaruh penerapan strategi *True or False* terhadap hasil belajar geografi kelas XI di SMA N 4 Payakumbuh. Dilakukan pengumpulan data dengan melakukan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest KD 3.2 tentang Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia, dan link kuesioner untuk mendapatkan data primer maupun informasi yang relevan dengan persoalan yang terkait.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* yang merupakan strategi yang melibatkan siswa mengaju pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa dalam belajar, dan mengurangi kegagalan siswa

dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* lebih efektif jika siswa digabungkan kedalam kelompok dimana siswa saling mengenal sehingga menimbulkan kepercayaan diri dan mampu untuk saling *sharing* tentang materi yang dipelajari (Silberman, 2013:69). Jika Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* Berbasis Strategi *True or False* diterapkan maka akan mampu membantu peserta didik untuk lebih mudah mengingat dan memahami materi yang mereka terima serta mampu meningkatkan penguasaan materi pelajaran. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Resume* berbasis strategi *True or False*, dapat dilihat dari pengaruh model pembelajaran konvensional di kelas kontrol dan model pembelajaran *Group Resume* berbasis strategi *True or False* terhadap hasil belajar di kelas eksperimen yang dilaksanakan di kelas XI IPS SMA N 4 Payakumbuh.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelas sampel yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas

eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan sampel secara keseluruhan berjumlah 68 orang, sedangkan peneliti mengambil kelas uji coba instrument yaitu kelas XII IPS 2. Berdasarkan analisis data homogenitas yang didapatkan dari hasil *Pretest* tidak ada perbedaan yang signifikan diantara kedua kelas tersebut. Untuk di kelas eksperimen peneliti menerapkan model pembelajaran *Group Resume* berbasis Strategi *True or False* sedangkan di kelas kontrol peneliti menerapkan model konvensional yaitu model ceramah. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini yaitu materi KD 3.2 tentang Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia.

Dari hasil yang sudah didapatkan untuk uji coba instrument di kelas uji coba yaitu kelas XII IPS 2, maka didapatkan hasil berupa 31 butir soal yang valid, soal memiliki tingkatan mudah, sedang dan sukar, dan memiliki daya beda yang cukup serta baik dan soal inilah yang akan diterapkan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

Tabel 2. Kemampuan Awal

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	34	37	68	19
Kontrol	34	38	71	16

Sumber. Pengolahan Data Primer

Dari tabel diatas, dapat diketahui adanya perbedaan nilai yang tidak cukup mencolok antara nilai *Pretest* kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol, dimana untuk kelas eksperimen didapatkan rata-rata 37 dan untuk kelas kontrol didapatkan rata-rata 38. Nilai tertinggi untuk kelas eksperimen sebesar 68 dan nilai terendah sebesar 19, untuk kelas kontrol didapatkan nilai tertinggi sebesar 71 dan nilai terendah sebesar 16.

Tabel 3. Kemampuan Akhir

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	34	81	97	58
Kontrol	34	68	94	42

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui adanya perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk rata-rata nilai kelas eksperimen didapatkan sebesar 81, sedangkan rata-rata nilai untuk kelas kontrol didapatkan sebesar 68, untuk nilai tertinggi kelas eksperimen sebesar 97 dan 94

untuk kelas kontrol.

Tabel 4. Uji Normalitas Pretest

Kelas	Signifikansi	α	Hasil
Eksperimen	0,200	0,05	Normal
Kontrol	0,200	0,05	Normal

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel uji normalitas *pretest* diatas, dapat diartikan bahwa dari kedua nilai signifikansi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Normalitas Posttest

Kelas	Signifikansi	α	Hasil
Eksperimen	0,200	0,05	Normal
Kontrol	0,200	0,05	Normal

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel uji normalitas *posttest* diatas, dapat diartikan bahwa dari kedua nilai signifikansi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest	Based on Mean	.814	1	66	.370
	Based on Median	.804	1	66	.373
	Based on Median and with adjusted df	.804	1	64.774	.373
	Based on trimmed mean	.811	1	66	.371

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel uji homogenitas *pretest* diatas, didapatkan hasil signifikansi

based on mean sebesar 0.370, artinya bahwa untuk uji homogenitas pada pretest adalah homogen.

Tabel. 7 Uji Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Posttest	Based on Mean	3.921	1	66	.052
	Based on Medians	3.967	1	66	.051
	Based on Median and with adjusted df	3.967	1	64.836	.051
	Based on trimmed mean	3.810	1	66	.055

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel dari uji homogenitas posttest diatas, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.052 > 0.05$, artinya bahwa untuk uji homogenitas posttest adalah homogen.

Tabel 8. Uji T Persamaan

<i>Uji Independent Sample T-Test</i>	Sig. (2-tailed)
<i>Equal Variance Assumed</i>	0,747
<i>Equal Variance Not Assumed</i>	0,747

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel hasil Uji T Persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan atau terdapat persamaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum di terapkan model pembelajaran *Group Resume* berbasis strategi *True or False*, dengan nilai Equal Variance Assumed dan Equal Variance Not Assumed sebesar $0.747 > 0.05$.

Tabel 9. Uji T Perbedaan

<i>Uji Independent Sample T-Test</i>	Sig. (2-tailed)
<i>Equal Variance Assumed</i>	0,000
<i>Equal Variance Not Assumed</i>	0,000

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel Uji T Perbedaan diatas, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterpakan model *Group Resume* berbasis strategi *True or False*, dengan nilai Equal Variance Assumed dan Equal Variance Not Assumed sebesar $0.000 < 0.05$.

Tabel 10. N-Gain

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Gain	Gain %	Efektivitas
Eksperimen	37	81	0,73	73%	Cukup Efektif
Kontrol	38	68	0,53	53%	Kurang Efektif

Sumber. Pengolahan Data Primer

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan nilai N-Gain yang didapatkan perbedaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Untuk nilai gain kelas eksperimen didapatkan nilai sebesar 73% dimana nilai ini cukup efektif, sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan nilai gain sebesar 53%

yang dimana nilai ini kurang efektif. Dari nilai gain yang telah didapatkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Resume* berbasis strategi *True or False* cukup efektif diterapkan dibandingkan dengan model konvensional.

Tabel 11. Uji Korelasi Parsial

Control Variables		Correlations			
		Group Resume	Hasil Belajar	True or False	
-none- ^a	Group	Correlation	1.000	.752	.602
	Resume	Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		Df	0	32	32
Hasil Belajar	Group	Correlation	.752	1.000	.839
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
	Df	32	0	32	
True or False	Group	Correlation	.602	.839	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
	Df	32	32	0	
True or False	Group	Correlation	1.000	.569	
		Significance (2-tailed)	.	.001	
	Df	0	31		
Hasil Belajar	Group	Correlation	.569	1.000	
		Significance (2-tailed)	.001	.	
	Df	31	0		

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas dimana hubungan antara variabel X1 terhadap variabel Y dengan Variabel X2 sebagai variabel kontrol, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Group Resume) memiliki hubungan yang sedang terhadap variabel Y (hasil belajar) dengan variabel X2 (True or False) sebagai variabel kontrol, dengan nilai *correlation* sebesar 0.569. Maka dapat disimpulkan lagi bahwa dengan adanya variabel *True or false* sebagai variabel

kontrol, akan memberikan pengaruh terhadap hubungan antara variabel *Group Resume* dengan hasil belajar.

Tabel. 12. Uji Korelasi Parsial

Control Variables		Correlations			
		True or False	Hasil Belajar	Group Resume	
-none- ^a	True or False	Correlation	1.000	.839	.602
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
	Df	0	32	32	
Hasil Belajar	True or False	Correlation	.839	1.000	.752
		Significance (2-tailed)	.000	.	.000
	Df	32	0	32	
Group Resume	True or False	Correlation	.602	.752	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
	Df	32	32	0	
Group Resume	Hasil Belajar	Correlation	.734	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
	Df	31	0		

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel Uji Korelasi Parsial diatas antara variabel X2 terhadap variabel Y dengan variabel X1 sebagai variabel kontrol. Dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (True or false) memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel hasil belajar dimana variabel X1 (Group Resume) sebagai variabel kontrol, dengan nilai *correlation* sebesar 0.734. Maka dapat disimpulkan lagi bahwa dengan adanya variabel *Group Resume* sebagai variabel kontrol, akan memberikan pengaruh terhadap hubungan antara variabel *True or false* dengan hasil belajar.

Tabel.13 Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	-5.520	4.401		-1.254	.219
	Group Resume	.613	.159	.388	3.854	.001
	True or False	.956	.159	.605	6.009	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel Uji Regresi Berganda diatas, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1 (Group Resume) terhadap variabel hasil belajar secara signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.854 > 2.040$. Begitu pun antara variabel X2 (True or false) terhadap variabel hasil belajar yang terdapat pengaruh secara signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $6.009 > 2.040$.

Tabel 14. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.800	.787	1.68477

a. Predictors: (Constant), True or False, Group Resume

Sumber. Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel *Group resume* dan *True or false* terhadap hasil belajar sebesar 80%. Artinya variabel *Group resume* dan *True or False* dapat mempengaruhi hasil belajar

siswa sebesar 80%.

Penggunaan penerapan model *group resume* dan *true or false* berfungsi dalam peningkatan kemampuan berinteraksi antar siswa dan kerjasama siswa dalam kelompok, sehingga membuat siswa menyadari bahwa dirinya memiliki kekurangan dan kelebihan dan mau untuk saling belajar. Dengan demikian, persaingan yang positif pun akan terjadi di kelas dalam rangka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dan juga terbentuknya anak didik yang aktif, kreatif dan mandiri.

Berdasarkan hasil pengujian dapat terlihat bahwa semua variabel bebas (*Group resume* dan *True or False*) dapat mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar) pada kelas XI IPS 1 di SMAN 4 Payakumbuh. Adapun pengaruh dari penerapan model *Group Resume* dan *True or False* terhadap hasil belajar adalah pengaruh positif, dimana dengan diterapkannya model pembelajaran *group resume* berbasis strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan dari

permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang sedang antara variabel *Group Resume* (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan nilai *correlation* sebesar 0.569 dimana variabel *True or False* (X2) sebagai variabel kontrol. Demikian juga dengan variabel X2 (*True or False*) yang memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan nilai *correlation* sebesar 0.734 dimana variabel X1 (*Group Resume*) sebagai variabel kontrol.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Group Resume* terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.854 > 2.040$. demikian juga antara variabel *True or False* terhadap hasil belajar yang terdapat pengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $6.009 > 2.040$.
3. Terdapat pengaruh yang simultan antara variabel *Group Resume* dan *True or False* yang bisa menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 80%, artinya variabel *Group resume* dan *True or False* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 80%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Aneka Cipta
- Melvin, L. Silberman. 2017. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Nadilla. 2021. *Penerapan Strategi True or False Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah DDI TUPPU Kec. Lembang, Kab. Pinrang*
- Nurfajarianti. 2017. *Pengaruh Strategi Pembelajaran True or False Berbasis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Reproduksi di Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar*. Gowa
- Santoso, Aan Budi., Fathkul Imron. 2021. *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Group*

*Resume Pada Pelajaran IPS
Terhadap Peningkatan Hasil
Belajar Siswa Kelas V
SD Kecamatan Laweyan Kota
Surakarta. Mitra Swara
Ganesha, 8(1)*